

# ANALISIS HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SETELAH TERINTEGRASI DENGAN MA'HAD AL-BIRR

**Andi Nadila,**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama  
Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

**Sulaeman Masnan**

Universitas Muhammadiyah Makassar

**Nur Fadilah Amin**

Universitas Muhammadiyah Makassar

## **Abstract**

This study aims to determine (1). learning outcomes and (2). factors that influence student learning outcomes in the Arabic Language Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah Makassar, for the 2021/2022 Academic Year after being integrated with Ma'had Al-Birr. Techniques to collect data in the form of interviews and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and data verification. The data sources in this study were students for the 2021/2022 academic year and permanent lecturers of Arabic language education study programs as well as written sources, namely grade transcripts and student cumulative grade point averages or GPA.

The results of this study show that: (1) Student learning outcomes that focus on the cumulative grade point average or GPA. Of the 86 active students of the Arabic language education study program for the 2021/2022 academic year, 50% of students have high GPA, 40.70% of students have medium GPA and 9.30% of students have low GPA. (2) The factors that influence student learning outcomes are divided into two: *First*, internal factors, students' interest in learning Arabic and previous educational background are very influential. *Second*, external factors, motivation to learn from the family and friendship environment as well as the university's assessment system which has high standards.

**Keywords :** *Student Learning Outcomes, Arabic*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1). hasil belajar dan (2). faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun Akademik 2021/2022 setelah Terintegrasi dengan Ma'had Al-Birr. Teknik mengumpulkan data berupa wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun akademik 2021/2022 dan dosen tetap prodi pendidikan bahasa Arab serta sumber tertulis yaitu transkrip nilai dan Indeks prestasi kumulatif mahasiswa atau IPK.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar mahasiswa yang berfokus pada indeks prestasi kumulatif atau IPK. Dari 86 mahasiswa aktif prodi pendidikan bahasa Arab tahun akademik 2021/2022 terdapat 50% mahasiswa yang memiliki IPK tinggi, 40,70% mahasiswa yang memiliki IPK sedang dan 9,30% mahasiswa yang memiliki IPK rendah. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa terbagi menjadi dua: *Pertama*, faktor internal, minat belajar bahasa Arab mahasiswa dan latar belakang pendidikan sebelumnya sangat berpengaruh. *Kedua*, faktor eksternal, motivasi belajar dari lingkungan keluarga dan pertemanan serta sistem penilaian Universitas yang memiliki standar tinggi.

**Kata Kunci :** *Hasil Belajar Mahasiswa, Bahasa Arab*

## PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Arab di Indonesia sudah diterapkan mulai tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan dijadikan sebagai salah satu mata kuliah penting di lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam. Tak sedikit pelajar atau mahasiswa yang menganggap bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit, karena mempelajarinya sangat bervariasi, dan mempunyai aturan atau kaidah-kaidah yang sering dianggap tanpa ujung.

Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan kita. Karena melalui pendidikan seseorang atau sekelompok orang menjadi lebih memiliki kecerdasan dan kedewasaan serta mental yang kuat untuk mencapai tingkat kehidupan yang sesungguhnya.

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susunan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk menggali potensi yang ada didalam diri seorang siswa atau mahasiswa untuk menjadi seorang yang profesional.

Untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing melawan bangsa-bangsa lain dan bekerja sama secara sederajat

dengan mereka, masalah utama yang kita hadapi adalah kenyataan bahwa pada umumnya mutu pendidikan relatif masih rendah. Keluhan tentang masih rendahnya mutu sekolah-sekolah kita sudah sering didengar. Rendahnya mutu sekolah misalnya tampak dari rendahnya mutu lulusan di hampir semua jenjang pendidikan formal. Beberapa indikator untuk itu yang sering disebut-sebut misalnya adalah: 1. Rendahnya nilai rata-rata yang dicapai dalam ebtanas dan umptn, 2. Rendahnya daya serap peserta didik dalam memahami bahan pelajaran yang diberikan, dan 3. Rendahnya tingkat keterkaitan dan kesesuaian antara lulusan yang ada dengan kebutuhan akan tenaga kerja dalam masyarakat.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengamatan yang peneliti amati, permasalahan yang telah dipaparkan di atas juga termasuk dialami oleh banyak lulusan atau alumni mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini ditunjukkan oleh hasil Indeks prestasi kumulatif atau IPK yang tinggi namun Ilmu pengetahuan tentang pembelajaran bahasa Arab yang didapatkan sangat kurang.

Terkait masalah tersebut dapat dikaitkan berdasarkan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa “Dalam jenjang perkuliahan prestasi belajar untuk periode persemester dinamakan dengan Indeks prestasi kumulatif (IPK), sedangkan untuk keseluruhan hasil yang didapat mahasiswa selama beberapa semester yang telah dilalui dinamakan Indeks prestasi kumulatif atau IPK. IPK menjadi sebuah tolak ukur apakah mahasiswa tersebut

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Depdiknas,2003).

---

<sup>2</sup>Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia,2005), hal.37

berhasil atau tidak dalam jenjang perkuliahan.”

Dari hasil observasi yang telah peneliti temukan bahwa untuk mengatasi masalah tersebut Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengintegrasikan Program studi Pendidikan Bahasa Arab ke Ma’had Al-birr pada tahun 2021. Sebagaimana diketahui bahwa Ma’had Al-birr adalah lembaga pembelajaran Bahasa Arab dan Studi Islam yang telah melahirkan berbagai alumni yang handal.

Oleh karena itu, untuk mengetahui kualitas atau hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021/2022 Setelah adanya Integrasi dengan Ma’had Al-birr.

## LANDASAN TEORI

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar. karena sebagaimana telah dijelaskan pada bagian pertama tinjauan teoritis yang mana belajar itu sendiri merupakan proses seseorang yang berusaha untuk menghasilkan suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar yaitu yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana Sunal mendefinisikan evaluasi yang merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif

suatu program yang telah memenuhi kebutuhan siswa.

Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi ini dapat dijadikan tindak lanjut atau bahkan metode untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.<sup>3</sup> Setelah melakukan kegiatan belajar mengajar maka akan dilakukan evaluasi hasil belajar. Hasil belajar mahasiswa pada dasarnya merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Mengutip penjelasan dari S. Bloom tentang hasil belajar yang secara garis besar membaginya atas 3 ranah yaitu:

### a) Ranah Kognitif

Ranah Kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang. Hasil belajar kognitif melibatkan sisi kedalaman proses berpikir seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa sintesis dan evaluasi.

### b) Ranah Afektif

Ranah Afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap, nilai perasaan dan emosi. Tingkatan-tingkatannya aspek ini dimulai dari yang sederhana sampai kepada tingkatan yang kompleks, yaitu penerimaan, penanggapan penilaian, pengorganisasian, dan karakteristik nilai.

### c) Ranah Psikomotor

Ranah Psikomotor berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerakan-gerakan otot. Tingkatan aspek ini, ialah gerakan refleks keterampilan pada gerak dasar kemampuan perseptual, kemampuan dibidang psikik. Gerakan-gerakan skil mulai dari keterampilan sederhana sampai kepada

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.5

keterampilan yang kompleks dan kemampuan yang berkenaan dengan non discursive komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>4</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal ialah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan bakat, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.<sup>5</sup>

2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan lain-lain.<sup>6</sup>

Menurut Slameto mengemukakan Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1) Faktor Internal, meliputi :

- a) Faktor Jasmani atau faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor Psikologis, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan dapat mempengaruhi belajar.
- c) Faktor Kelelahan, dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani

dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani dapat dilihat dengan lemah, letih, lesuhnya tubuh sedangkan kelelahan rohani terlihat dengan adanya kemalasan dan kebosanan sehingga minat dan semangat untuk belajar terasa hilang.

2) Faktor Eksternal, meliputi:

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerimana pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, perhatian orangtua, dan latar belakang budaya.

b) Faktor Sekolah

Mencakup cara atau metode mengajar, kurikulum, hubungan siswa dengan siswa yang lainnya, disiplin sekolah, perlengkapan belajar, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.<sup>7</sup>

dipaparkan juga oleh Muhibin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

1) Faktor internal dari peserta didik

- a) Kognitif (ranah IPK) yaitu rendahnya kapasitas intelektual siswa.
- b) Afektif (ranah rasa) yaitu labilnya emosi dan sikap siswa
- c) Psikomotorik (ranah karsa) yaitu terganggunya alat-alat indera penglihat dan pendengar.

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdaarya,2014), hal.22-23

<sup>5</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pt. Rineka CIPKta,2010), hal 239

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2008), hal.144

<sup>7</sup> Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka CIPKta,2010), hal.54-70

- 2) Faktor eksternal peserta didik
  - a) Lingkungan keluarga, contohnya ketidak harmonisan hubungan ayah dan ibu dan rendahnya ekonomi keluarga.
  - b) Lingkungan masyarakat, contohnya lingkungan masyarakat kumuh dan teman sepermainan yang nakal.
  - c) Lingkungan sekolah, contohnya kondisi letak sekolah dekat dengan pasar, kondisi guru dan alat belajar yang berkualitas.<sup>8</sup>

faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar peserta didik. ketika dalam proses atau kegiatan belajar peserta didik tidak memenuhi faktor tersebut dengan baik maka hal itu akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai peserta didik. Sebab itu, sangat penting untuk sekiranya seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor tersebut agar hasil belajar yang dicapai peserta didik dapat maksimal.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. penelitian yang mengandalkan pengamatan secara langsung, melakukan wawancara dan dokumentasi terhadap obyek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan secara rinci, jelas dan lengkap tentang obyek penelitian.

### **Sumber Data**

#### 1. Data Primer

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi pendidikan bahasa Arab Tahun Akademik 2021/2022 dan dosen tetap prodi pendidikan bahasa

Arab mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yang berasal dari sumber tertulis yaitu nilai akhir Mahasiswa atau transkrip nilai dan nilai hasil Indeks prestasi kumulatif mahasiswa atau IPK serta data lain mendukung yang diperoleh dari prodi pendidikan bahasa Arab untuk mendapatkan hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab Tahun Akademik 2021/2022. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, n-laporan, dan lain-lain.

### **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini ada instrumen peneliti yang digunakan, yaitu:

1. Pedoman Wawancara, ialah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dilakukan dengan bertatap muka antara dua pihak atau lebih yaitu, penanya atau pewawancara dalam hal ini adalah peneliti itu sendiri dan pihak lainnya ialah yang menjawab pertanyaan atau narasumber. Mendengarkan secara langsung informasi – informasi atau keterangan yang mendukung penelitian.
2. Pedoman Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

<sup>8</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hal.182

notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang untuk mengetahui informasi-informasi tertentu. Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>9</sup>

Peneliti yang akan berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan terhadap informan mengenai permasalahan yang akan diteliti, agar memperoleh jawaban serta data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu:

- a. Wawancara Terstruktur, dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan peneliti sebelum melakukan wawancara.
- b. Wawancara kelompok, dilakukan oleh seorang pewawancara dengan sekelompok atau sejumlah responden dalam waktu dan tempat yang sama.<sup>10</sup>

Setelah peneliti melakukan wawancara terhadap responden, maka akan memperoleh data berupa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab tahun akademik 2021/2022.

#### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan analisis hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab fakultas agama Islam universitas muhammadiyah makassar Tahun Akademik 2021.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data berupa transkrip nilai dan indeks prestasi kumulatif atau IPK mahasiswa. Pengumpulan data ini dilakukan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran obyek yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan pencatatan dengan lengkap dan cepat setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga peneliti menggunakan kedua metode yaitu wawancara mendalam, dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid dan kredibel.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk mengumpulkan data yang penting saja sehingga hasil penelitian benar-benar akurat dan bisa dipertanggung jawabkan.

---

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hal. 212-213

<sup>10</sup> Web Brainly, *Apa Saja Jenis-jenis Wawancara*, (2016)

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Sebagaimana kutipan diatas telah dijelaskan, maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga tehnik analisisnya dilakukan secara interaktif, atau yang dapat dijelaskan dengan menggunakan langkah-langkah berikut ini:

#### 1. Reduksi Data

Merangkum dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan,

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### 3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

berubah jika tidak ditemukan bukti data kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang dapat dipercaya, serta data-data lain yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dan apabila semua data telah terkumpul, kemudian diklasifikasikan yaitu menggambarkan dengan kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

### HASIL PENELITIAN

Dari 86 mahasiswa, tercatat mahasiswa yang memiliki IPK Tinggi berjumlah 43 Orang, IPK Sedang berjumlah 35 Orang dan IPK Rendah berjumlah 8 Orang, dengan persentase pada tabel berikut:

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Persentase</b>
1	IPK tinggi	43	50%
2	IPK sedang	35	40,70%
3	IPK rendah	8	9,30%
<b>Jumlah</b>		86	100%

Maka disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab setelah terintegrasi dengan Ma'had Al-birr tahun akademik 2021/2022, yang berfokus pada indeks prestasi kumulatif atau IPK menghasilkan 3 kategori mahasiswa, yakni : kategori mahasiswa IPK tinggi terdapat

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2011), hal.244

50%, mahasiswa IPK sedang terdapat 40,70% dan mahasiswa IPK rendah terdapat 9,30%. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih dalam untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab setelah terintegrasi dengan Ma'had Al-Birr tahun akademik 2021/2022.

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021/2022 setelah terintegrasi dengan Ma'had Al-Birr terungkap dalam wawancara, peneliti memaparkan dalam 3 kategori, berikut ini:

#### **a. IPK Tinggi**

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa prodi PBA tahun akademik 2021/2022, yang memiliki IPK tinggi :

- a) Faktor Internal
  1. Latar belakang pendidikan sebelumnya, yang sangat mendukung sehingga telah terlebih dahulu mempelajari dan memahami pembelajaran bahasa Arab.
  2. Passion atau minat mahasiswa yang menyukai belajar bahasa Arab
  3. Semangat dalam mempelajari bahasa Arab
- b) Faktor Eksternal
  1. Motivasi dari teman-teman sekitar yang mendukung dalam belajar bahasa Arab
  2. Media pembelajaran mendukung
  3. Metode mengajar dosen yang bervariasi

#### **b. IPK Sedang**

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa prodi PBA tahun akademik 2021/2022, yang memiliki IPK sedang :

- a) Faktor Internal
  1. Memiliki minat dan keseriusan dalam mempelajari bahasa Arab.
  2. Memiliki Latar belakang pendidikan bahasa Arab, namun pemahaman dan penguasaan bahasa Arab yang dimiliki kurang.
  3. Tidak memahami terjemahan dari perkataan yang digunakan beberapa dosen Ma'had dalam menjelaskan pembelajaran bahasa Arab

#### **b) Faktor Eksternal**

1. Kurangnya dukungan dan semangat dari lingkungan keluarga untuk memotivasi mahasiswa dalam menjalankan proses perkuliahan
2. Pengantar bahasa yang digunakan beberapa dosen Ma'had dalam menyampaikan atau menjelaskan pembelajaran menggunakan bahasa Arab
3. Sistem penilaian yang digunakan yaitu sistem penilaian Universitas yang memiliki standar yang sangat tinggi
4. Keterbatasan media pendukung pembelajaran yaitu Kamus

#### **c. IPK Rendah**

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa prodi PBA tahun akademik 2021/2022, yang memiliki IPK rendah:

- a) Fakto Internal



1. Tidak memiliki latar belakang pendidikan bahasa Arab
  2. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan bahasa Arab
  3. Sikap mahasiswa yang memiliki banyak kemalasan dalam menghadapi proses perkuliahan
  4. Kehadiran dan pengumpulan tugas kuliah
  5. Kegiatan padat yang dimiliki mahasiswa diluar dari akademik
- b) Faktor Eksternal
1. Sistem penilaian Universitas yang memiliki standar tinggi
  2. Proses perkuliahan atau jadwal yang dijalankan di Ma'had Al-birr yang sangat padat
  3. Sulit mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan diluar Ma'had yang bersifat non akademik
  4. Lingkungan keluarga dan pertemanan yang tidak mendukung

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh mengenai hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab tahun akademik 2021/2022 setelah terintegrasi dengan Ma'had Al-birr dapat disimpulkan bahwa, Hasil belajar mahasiswa yang berfokus pada indeks prestasi kumulatif atau IPK yang mahasiswa peroleh adalah murni dari pencapaiannya sendiri.

Dari 86 mahasiswa aktif prodi pendidikan bahasa Arab tahun akademik 2021/2022 terdapat 50% mahasiswa yang memiliki IPK tinggi, 40,70% mahasiswa yang memiliki IPK sedang dan 9,30% mahasiswa yang memiliki IPK rendah.

Terintegrasinya prodi pendidikan bahasa Arab dengan Ma'had Al-birr berhasil meningkatkan pemahaman, kemampuan dan kompetensi bahasa Arab mahasiswa, hingga dapat dijamin sebagian besar mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab tahun akademik 2021/2022 sudah dapat menjadi guru dengan ilmu bahasa Arab yang baik. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, yakni :

Mahasiswa IPK tinggi merupakan mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan yang mendukung dan minat belajar bahasa arab, serta memiliki lingkungan pertemanan yang dapat memotivasi untuk lebih menguatkan pembelajaran bahasa Arab terutama dalam hal berbahasa menggunakan bahasa Arab. Tidak jauh berbeda dengan mahasiswa IPK sedang yang memiliki minat belajar bahasa Arab yang kuat namun basic bahasa Arab yang mereka miliki tidak cukup dimiliki untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Albir, hal ini juga dipengaruhi oleh sistem penilaian yang mengikut pada aturan akademik Universitas yang memiliki standar penilaian yang sangat tinggi. Sedangkan mahasiswa IPK rendah merupakan mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang mendukung sehingga membuat mereka kesulitan untuk memahami pembelajaran bahasa Arab, lingkungan keluarga yang tidak memberi semangat untuk melakukan proses perkuliahan, dan juga tidak memiliki lingkungan pertemanan yang mendukung sehingga membuat mahasiswa ipk rendah malas dalam melaksanakan proses perkuliahan yang seharusnya dijalankan.

## PENUTUP

## KESIMPULAN

Berdasar dari hasil penelitian Peneliti yang membahas tentang analisis hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab setelah terintegrasi dengan Ma'had Al-birr tahun akademik 2021/2022. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab tahun akademik 2021/2022 setelah terintegrasi dengan Ma'had Al-birr, yang berfokus pada indeks prestasi kumulatif atau IPK menghasilkan 3 kategori mahasiswa, yakni : kategori mahasiswa IPK tinggi terdapat 50%, mahasiswa IPK sedang terdapat 40,70% dan mahasiswa IPK rendah terdapat 9,30%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa internal, yaitu faktor yang berada pada diri mahasiswa itu sendiri dan faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab tahun akademik 2021/2022 setelah terintegrasi dengan Ma'had Al-birr yaitu: **Pertama**, IPK tinggi (a) Faktor Internal, minat belajar dan latar belakang pendidikan sebelumnya sangat mendukung (b) Faktor Eksternal, metode mengajar dosen yang bervariasi. **Kedua**, IPK sedang (a) faktor internal, memiliki minat dan semangat belajar bahasa Arab namun latar belakang pendidikan sebelumnya kurang efektif pada pembelajaran bahasa

Arab. (b) faktor eksternal, Sistem penilaian yang digunakan yaitu sistem penilaian Universitas yang memiliki standar yang sangat tinggi dan Keterbatasan media pendukung pembelajaran yaitu Kamus. **Ketiga**, IPK rendah, (a) faktor internal, Tidak memiliki latar belakang pendidikan bahasa Arab yang dapat mendukung pembelajaran, kurangnya minat yang dimiliki mahasiswa sehingga tidak aktif dalam menjalankan proses perkuliahan. (a) faktor eksternal, tidak mendapatkan lingkungan keluarga dan perteman yang mendukung pembelajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambisius, (2016). "Apa Saja Jenis-Jenis Wawancara". (dalam <http://brainly.co.id>.) diakses pada tanggal 11 April 2023.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. (2023). "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian." *PILAR*.
- Arsyad, Azhar. (2010). "Bahasa dan Metode Pengajarannya." *Beberapa Pokok Pikiran Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Astutik, W. "Slameto, (2005). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya." *Jakarta: Rineka CIPKta*.
- Djamaluddin, Ahdar, and W. Wardana. (2019). "Belajar dan pembelajaran." *Yogyakarta: CV. Kaaffah Learning Center*.
- Ghozi Mohamad. (2022). "Bahasa Arab Sebagai Komunikasi Orang

- Islam." *Pena Islam Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Hakam, malik, Sudarno Sudarno, and Abdul Hoyyi. (2015) "Analisis jalur terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif(IPK) mahasiswa statistika UNDIPK." *Jurnal Gaussian*
- Halim, Ainul. (2020). "Manajemen Pengelolaan Kelas Tahfid Terhadap Peningkatan Hafalan Qur'an." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*.
- Herdiansyah, H. "Metode Penelitian Kualitatif untuk Psikologi." *Salemba Humanika* (2015).
- Khunaifi, Aan Yusuf, and Matlani Matlani. (2019). "Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003." *Jurnal Ilmiah Iqra'*.
- Kristi, Poerwandari. "Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia." *Fakultas Psikologi UI* (2005).
- Kurniawan, Wibisono Yudhi. (2021). "Implementasi Teori Belajar Konstruktivistik Jerome Bruner dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Yogyakarta." *ISLAMIKA*.
- Masnan, Sulaeman, and Muhammad Ibrahim. (2023). "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab bagi Mahasiswa Lulusan SMA & SMK di Prodi PBA FAI Unismuh Makassar." *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Noor, Juliansyah. (2011). "Metodologi penelitian Skripsi, Disertasi, Karya Ilmiah." *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Prastowo, Andi. (2011). "Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian." *Jogjakarta: Ar-ruzz media*.
- Rozi, M. Asep Fathur, Ahmad Sunoko, and Elis Eliana. (2021). "Penerapan Variasi Metode Pembelajaran Pada Pelaksanaa Pembelajaran Aksara Dasar Pegon." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Satori, Djam'an, and Aan Komariah. (2009). "Metodologi penelitian kualitatif." *Bandung: alfabeta 22*.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung*.
- Wahyuni, Sri Intan. (2009). "Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Kependidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

